

Pengembangan Masyarakat

Pada saat PT Freeport Indonesia (PTFI) mulai beroperasi, populasi Mimika masih dibawah 1.000 orang. Saat ini Mimika termasuk daerah dengan tingkat migrasi terbesar di Indonesia. Hingga saat ini PTFI masih menjadi penggerak utama ekonomi di Papua.



Kesehatan

*data akhir tahun 2018

Membangun & mengoperasikan 2 Rumah Sakit, 3 Klinik Umum, 2 Klinik Spesialis yang memberikan pelayanan kesehatan gratis

126.825

Kunjungan Pasien ke Rumah sakit

46.900

kunjungan ke klinik Umum dan Spesialis

70%

Penurunan kasus malaria dalam tiga tahun terakhir (2015-2018)

77%

Tingkat keberhasilan pemberantasan TB bermitra dengan Puskesmas Timika



R.S. MITRA MASYARAKAT
JL. CHARITAS NO. 1, KOTAK POS 225, TIMIKA - 98918
HP. +628115044000, TELP. 0961-324042

Pendidikan

*data akhir tahun 2018

Memberikan beasiswa, mendirikan dan mengelola asrama, bantuan infrastruktur dan operasional pendidikan

5 Asrama telah didirikan dan dikelola

10.736 Beasiswa telah diberikan sejak 1996



Membangun Balai Latihan Kerja (BLK) dengan program Pra-magang, Pendidikan untuk Dewasa, Magang dan Administrasi Niaga D3

4.187 siswa magang

20 Jenis keterampilan

91% siswa asli Papua

2.982 siswa sudah bekerja di PTFI dan kontraktornya

Ekonomi

*data akhir tahun 2018

Program Ekonomi Mandiri dan Dana Bergulir LPMAK

6.683 Kelompok Usaha

total bantuan
Rp 256,7 miliar

Pendampingan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

179 Pengusaha

55% Perempuan

Pengembangan Masyarakat Berbasis Desa

210 Ha lahan Kakao

30,4 Ha lahan kopi



80.000 ayam ternak

Infrastruktur

*data akhir tahun 2018

3.200 Unit

Rumah, Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial dibangun sejak 1997

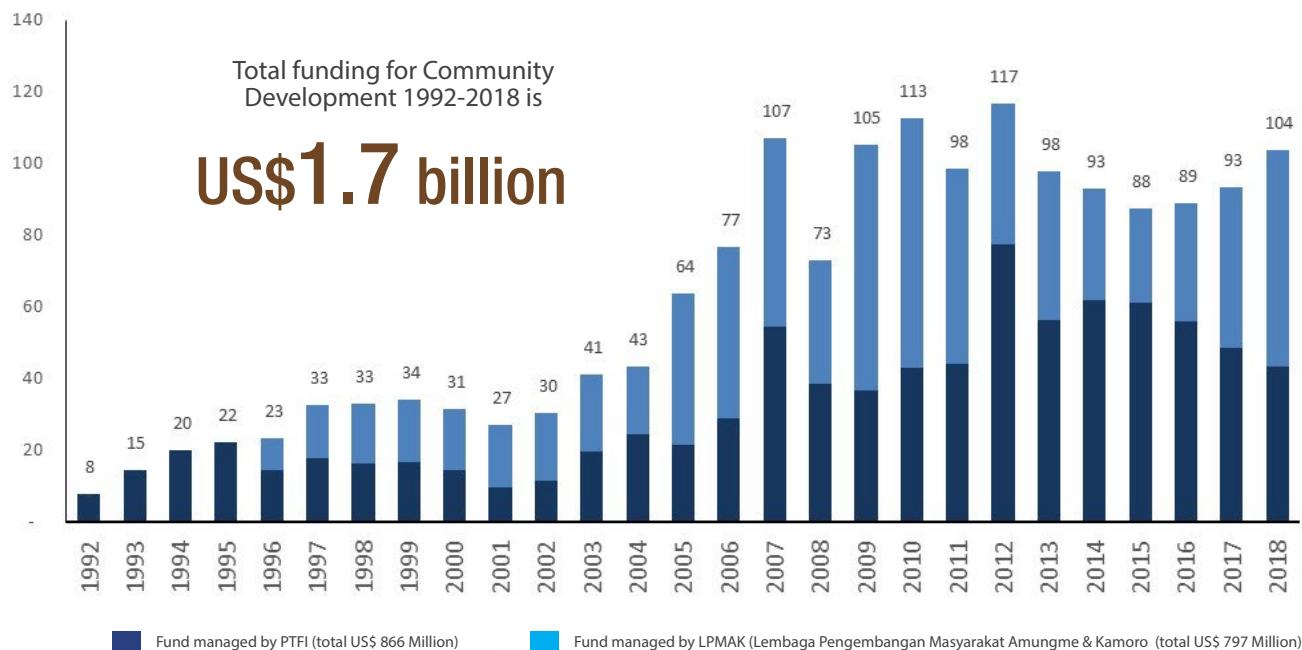
2 Lapangan terbang perintis di Desa Tsinga dan Aroanop



Membangun Komplek olahraga di Timika senilai **US\$ 33 juta**

Community Development

When PT Freeport Indonesia (PTFI) began operations, the Mimika population was below 1,000 people. Since then, Mimika has experienced some of the greatest migration in Indonesia. Today, PTFI continues to be the primary economic driver in Papua.



HEALTH

*as of year-end 2018

Built and operates 2 hospitals, 3 general clinics and 2 specialist clinic that provide free health care

126,825

Visits to hospitals

46,900

Visits to general and specialist clinics

70%

Decline in malaria cases in the 3 years period 2015-2018

77%

The success rate of the TB eradication partnered with Timika Health Service



Education

*as of year-end 2018

Provides scholarships, established and manages the dormitories , infrastructure and educational support

5 Dormitories established and managed

10,736 Scholarships provided since 1996



Built Training Institute with pre-apprentice program,adult education, apprenticeships and Business Administration.

4,187 Apprentices

20 Skill Categories

91% Papuan Students

2,982 Students are employed by PTFI and Contractor companies

Economy

*as of year-end 2018

LPMAK Independent Economic and Revolving Fund

6,683 Business Groups

total assistance
Rp 256.7 billion

Micro, Small and Medium Enterprises Assistance

179 Entrepreneurs **55 %** Women

Village Based Community Development

210 Ha Cocoa **30.4 Ha** Coffee



80,000 Poultry

Infrastructure

*as of year-end 2018

3,200 Units

Houses , Public and Social Facilities built since 1997

2 Airstrips

in Tsinga and Aroanop Village



Build a sports complex in Timika worth

US\$ 33 million